

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Sebagaimana karya ilmiah pada umumnya, setiap bahasan tentang suatu karya ilmiah tentu menggunakan metode untuk menganalisa dan mendeskripsikan permasalahan. Metode berfungsi sebagai landasan dalam mengelaborasi suatu permasalahan. Sehingga suatu masalah dapat diuraikan dan dijelaskan dengan gamblang dan juga mudah untuk dipahami.

Penelitian dalam bahasa Inggris disebut *research*. Dari segi struktur kata terdiri dari dua suku kata yaitu *re* artinya kembali atau mengulang dan *search* artinya melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian langkah-langkah untuk memperoleh suatu pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti (Setiawan, 2018, hal. 7).

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*) dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pemikiran Ibnu Miskawaih. Menurut Zed (Zed, 2008, hal. 3) riset pustaka tidak hanya sekedar urusan membaca dan mencatat literatur atau buku-buku sebagaimana yang sering dipahami banyak orang selama ini. Metode kajian pustaka (*library research*) ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori juga

bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian (Rukin, 2019, hal. 6).

Adapun penelitian ini fokus kepada studi tokoh, pandangan penulis terhadap metode yang digunakan akan sangat mempengaruhi subyek yang akan diteliti. Dan, jika subyek yang diteliti diukur dengan angka maka akan hilang subyektif perilaku manusiawi sang tokoh. Oleh karena itu, melalui metode kualitatif, penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang pemikiran pendidikan akhlak tokoh tersebut. Dan melihat dalam mengembangkan definisinya sendiri melalui karya yang telah dibuatnya.

2. Sumber Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari literatur yaitu dengan mengadakan riset pustaka (*Library Research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis data dalam penelitian ini akan dikemukakan sebagai berikut :

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yakni buku *Tadzib al-Akhlaq wa Tathir al-'Araq*.
- b. Sumber data sekunder, sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara seperti buku, jurnal,dll. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu,buku Terjemah *Tahdzib al- Akhlaq wa Tathir al-A'raq*, Pendidikan Akhlak untuk pengajar dan pelajar Ibnu Miskawaih Pemikirannya Tentang Psikologi dan Pendidikan, (Jurnal AL-JAMIAH, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. No. 58 th. 1995), Arifin Y, Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam, buku karangan Abudin Nata, Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam, (Jakarta, PT.Raja Grafindo

Persada), Nadia Jamal Al-Din, Ibnu Miskawaih Pendidikan Pencerdasan Spiritual (Sukoharjo, CV.Diomedia,2020), & buku-buku lain & Jurnal yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memiliki keterbatasan dalam pengumpulan data, sehingga batasan ini lebih terarah pada masalah yang akan diteliti. Menurut Lexy J. Moleong, ada 2 maksud yang ingin dicapai peneliti dalam merumuskan masalah penelitian dengan menggunakan fokus penelitian. Pertama, pengaturan fokus dapat membatasi studi. Kedua, pengaturan fokus digunakan untuk memenuhi kriteria masuk-keluar suatu informasi yang baru ditemukan di lapangan (Moleong, 2007, hal. 94).

Penelitian ini difokuskan pada konsep pendidikan akhlak dalam kitab asli & terjemahan *Tahdzib al- akhlaq wa tathir al-a'raq*. Selain itu, penulis mencari data-data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pokok pembahasan, seperti: biografi tokoh, buku-buku klasik, jurnal, sejarah kehidupan, cerita, surat kabar, film dan lain sebagainya. Diharapkan hasil temuan dapat memberikan sumbangsih terhadap pembelajaran PAI di sekolah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mencari dan mengumpulkan data, peneliti mengambil data dari sumber primer dan sekunder yakni kitab asli & terjemah *Tahdzib al-akhlaq wa tathhir al- a'raq* dan literatur lain yang terkait dengan pembahasan penelitian. Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama peneliti studi pustaka untuk memperoleh data adalah dengan melakukan studi kepustakaan (*library research*). Pada tahap ini peneliti dapat memperoleh informasi dan pengetahuan tentang objek penelitian, yang digunakan sebagai landasan teori sebagai pedoman dalam pemecahan masalah penelitian. (Zed, 2008, hal. 2).

- b. Dalam penelitian ini penggunaan *library research* digunakan untuk mencari data primer dan sekunder dari buku, jurnal, dan jenis literatur lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Data tersebut antara lain adalah karya Ibnu Miskawaih serta literatur lainnya untuk membentuk landasan teori mengenai pendidikan akhlak.
- c. Tahap selanjutnya adalah pengkajian dokumen. Peneliti mencari dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk penelitian dari berbagai sumber dari sistem jaringan untuk mengunduh dokumen perundang-undangan juga jurnal atau penelitian dengan pembahasan yang serupa, hingga mengunjungi beberapa toko buku untuk memperoleh buku-buku karya Ibnu Miskawaih yang diindikasikan membahas tentang pendidikan didalamnya.

Adapun kegunaan dokumen dalam penelitian dilakukan atas alasan berikut.

- 1) Dokumen merupakan sumber data yang bersifat stabil, kaya, dan mendorong.
- 2) Dokumen berguna sebagai bukti untuk pengujian.
- 3) Dokumen bersifat ilmiah, sesuai konteks, dan lahir dalam konteks.
- 4) Dokumen tidak reaktif sehingga memudahkan peneliti untuk mengkaji.
- 5) Membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang dimiliki oleh peneliti.

5. Teknik Analisis Data

Analisis ini bersifat induktif karena berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan berdasarkan data apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Jika hipotesis diterima, maka itu menjadi teori (Sugiyono, 2015, hal. 335).

Adapun langkah dalam komponen analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data. Dalam reduksi data, peneliti melakukan pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan dan pengabstraksian proses semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat dalam proses penggalan data di lapangan. Proses reduksi ini dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji.

Pada saat melakukan pengumpulan data, reduksi data dilakukan dengan membuat secara ringkas data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini peneliti dapat mencari dan memusatkan tema, menentukan batas permasalahan dan menulis catatan penelitian (memo). Langkah ini berlanjut hingga selesainya proses penyusunan laporan penelitian.

Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk memilah, mengklasifikasikan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus dengan membuang hal yang tidak penting dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pada dasarnya, dalam reduksi data, peneliti berusaha menemukan data yang valid, sehingga ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh dapat dilakukan pengecekan ulang dengan informasi yang lain dari sumber yang berbeda.

- b. Sajian Data (*Data Display*). sajian data adalah rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data bertujuan untuk menemukan pola-pola yang bermakna untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Pengelompokkan data dilakukan dengan label atau lainnya.

Adapun tujuan *display data* adalah untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data. Untuk keperluan itu, sajian data perlu dikemas dalam bentuk sistematis untuk membantu peneliti dalam proses analisis. Dengan pemahaman terhadap sajian data ini, peneliti dapat melakukan analisis data untuk dapat merumuskan temuan-temuan dalam penelitian dan mengemukakan simpulan akhir penelitian.

b. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh atau kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.

Dalam halnya proses penarikan kesimpulan (*Data Verification*), Peneliti harus berusaha menemukan makna berdasarkan data yang telah digali dengan teliti, lengkap, dan menyeluruh. Bagaimana cara menarik simpulan untuk memperoleh makna peristiwa yang ditelitinya, perlu difikirkan dengan hati-hati.

Berbeda dengan kesimpulan yang ditarik dalam penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan pengujian hipotesis, Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif tersebut perlu diverifikasi selama proses penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan. Makna- makna yang muncul dalam data harus selalu diuji untuk memastikan validitasnya. Proses verifikasi kesimpulan sementara dapat dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian yaitu dengan menelusuri semua tahapan penelitian yang telah dilakukan, meliputi pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, dan simpulan sementara yang telah dirumuskan.

Langkah terakhir yang dilakukan ialah penarikan kesimpulan dari hasil analisis data. Penarikan simpulan akhir sebaiknya dibuat secara singkat, jelas, dan lugas agar mudah

dipahami. Simpulan dari penelitian harus sesuai dengan hal-hal berikut. (1) Tema/topik dan judul penelitian; (2) Tujuan penelitian; (3) Pemecahan permasalahan; (4) Data-data dalam penelitian; (5) Temuan-temuan dari hasil analisis data dalam penelitian; dan (6) Teori/ilmu yang relevan.

Dalam langkah ketiga ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data-data valid yang telah ditabelkan sesuai dengan pokok-pokok pendidikan akhlak menurut Ibnu Miskawaih.

Jadi ketiga komponen utama diatas itu harus ada dalam analisis data kualitatif, karena ketiga hal tersebut perlu dikompromisasikan untuk menentukan arahan isi simpulan akhir penelitian. Analisis data sudah mulai dilakukan ketika peneliti mengumpulkan data di lapangan. Analisis data dimulai dengan proses pengumpulan data hingga peneliti menarik hasil akhir atau kesimpulan. Apabila ketika kesimpulan yang ditarik dirasa masih ragu maka peneliti mencari data kembali sampai benar-benar dirasa sudah yakin.